

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI DOSEN DAN KARYAWAN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

Ridho Nugroho Putra Santosa ¹⁾

Rispantyo ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ nridho26@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the significance of the influence of private equity and loan capital simultaneously significant effect against the rest of the results of efforts at Cooperative University Faculty and employees of the Slamet Riyadi. Research methods method using case studies, the data type of the data being used is qualitative and quantitative data, the source data used the data of secondary. Method of data collection used documentation. Technique of data analysis used a classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test and coefficient of determination. The research results obtained the conclusion that there is a significant and positive influence on the capital of its own against the rest of the business results. Capital lending significant negative effect against the rest of the business results. Private equity and loan capital in the influential simultan significantly to the rest of the business results.

Keywords: *loan capital, private equity, business.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa: Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi sebagai badan usaha harus mampu berdiri sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk dapat memperoleh sisa hasil usaha. Sudarwanto (2013: 24) menyatakan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi dengan beban (pengorbanan) selama periode tertentu. SHU ini nantinya akan dibagikan berdasarkan jasa usaha dan jasa modal yang dilakukan oleh masing-masing anggota. SHU tahun berjalan sebagian dibagikan kepada para anggota koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi (AD/ART) koperasi, maka setiap bagian dari SHU yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban.

Semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Sumber modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta sumber lain yang sah. Hubungan modal koperasi dengan perolehan Sisa Hasil Usaha juga

tergantung pada peran aktif anggotanya untuk tetap mempertahankan menjadi anggota, artinya setiap anggota tidak akan meninggalkan koperasinya. Fungsi pendidikan bagi anggota harus terus menerus dilaksanakan untuk mempertahankan mereka mempercayai koperasinya, bahwa pengelolaan koperasi benar-benar sehat, baik sehat organisasi maupun sehat usaha.

Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta merupakan salah satu koperasi yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta saat ini telah berbadan hukum Propinsi No. 11731/BH/VI/1991 tanggal 30 Oktober 1991. Koperasi telah memperoleh Surat Ijin usaha Simpan Pinjam Koperasi No. 518/040/SIUSP/X/2010 dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surakarta dan telah mempunyai SIUP dan TDP dari Pemkot Surakarta NPWP KPRI Unisri Surakarta 02.951.126.8-526.000. Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta memiliki bidang usaha yaitu unit simpan pinjam, pertokoan, foto copy, unit kapling tanah, unit wisma koperasi, unit kantin, unit pembayaran telepon, listrik dan pulsa elektronik, pengadaan toga dan jaket almamater serta unit kerjasama/konsinyasi maupun usaha lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Suteja (2016) yang meneliti mengenai pengaruh jumlah modal sendiri dan jumlah modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng tahun 2006–2015. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Praja Mukti-Kantor Bupati Buleleng. Modal Pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai Negeri Praja Mukti-Kantor Bupati Buleleng.

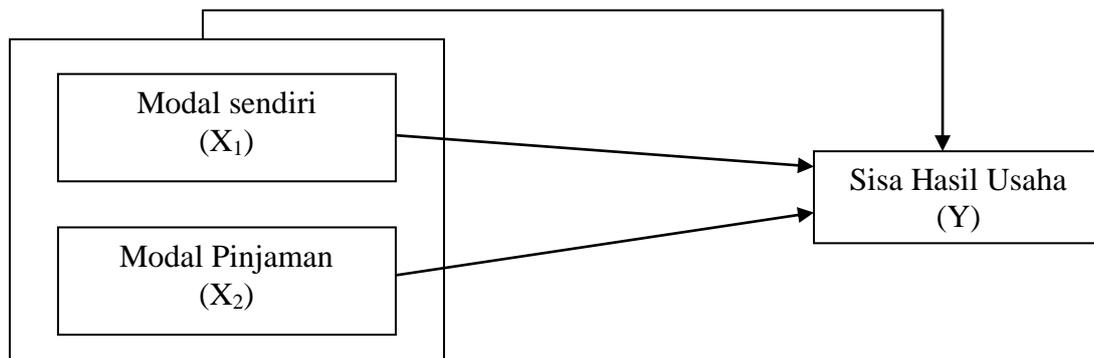
Hasil penelitian Tifani (2015) menunjukkan bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan secara parsial dapat dijelaskan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun. Variabel modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun. Sedangkan variabel jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun.

Penelitian Pujiana (2017) diperoleh kesimpulan bahwa volume usaha, modal pinjaman dan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi NTB. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel independen, pada penelitian yang dilakukan oleh Pujiana (2017) variabel independen yang digunakan adalah volume usaha, modal pinjaman dan modal sendiri, sedangkan dalam penelitian ini sebagai variabel independennya adalah modal sendiri dan modal pinjaman. Selain itu perbedaan lainnya yaitu periode penelitian dan objek penelitian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Pujiana (2017) periode penelitian yang dilakukan adalah tahun 2009-2014 dan objek penelitiannya adalah koperasi di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, sedangkan penelitian ini periode penelitiannya adalah tahun 2010-2017 dengan objek penelitiannya adalah Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman secara parsial dan secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan skripsi, berikut disajikan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terlihat bahwa terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah modal sendiri dan modal pinjaman.
2. Variabel Dependen (Terikat)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah sisa hasil usaha.

HIPOTESIS

1. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha

Koperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan sejumlah modal. Modal tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran koperasi dari awal pendirian hingga koperasi dapat menjalankan kegiatan usahanya. Modal yang digunakan tersebut berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri ini bisa diperoleh dari anggota koperasi (simpanan pokok dan wajib) dan bisa juga berasal dari pemberian pihak lain yang koperasi tidak perlu memberikan bentuk balas jasa kepada pihak yang memberikan, pemberian itu disebut hibah serta koperasi dapat memupuk modalnya sendiri dari keuntungan yang diperoleh kegiatan usaha yaitu SHU, dengan menyisihkan Sisa Hasil Usaha ke dalam bentuk cadangan yang berfungsi sebagai penanggulangan resiko koperasi yaitu dengan menutup kerugian koperasi. Jadi, modal sendiri berpengaruh terhadap SHU karena dengan modal sendiri koperasi dapat menjalankan usahanya dan memperoleh SHU. Dalam memupuk modal sendiri koperasi, SHU dapat disisihkan dalam bentuk cadangan di mana cadangan ini merupakan komponen modal sendiri koperasi.

Sitio dan Tamba dalam Putu Trisna Ganitri (2014: 8) menyatakan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi SHU yang diterima anggota. Partisipasi anggota adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan transaksi yang dilakukan anggota. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor, maka akan semakin besar Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat diperoleh pihak koperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suteja (2016), Tifani (2015) dan Pujiana (2017) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H1: Modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

2. Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha

Modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian utang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan

catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur disertai bunga. Ganitri (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar, di mana faktor luarnya merupakan modal pinjaman dari luar yang diperoleh koperasi tersebut. Semakin besar modal pinjaman yang diperoleh, semakin besar unit usaha yang dapat dikembangkan oleh suatu koperasi, sehingga penggunaan modal pinjaman yang baik dalam mengembangkan unit-unit usaha dapat meningkatkan SHU koperasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ganitri (2014) menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Suteja (2016) menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H2: Modal pinjaman berpengaruh negatif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

3. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara Simultan terhadap Sisa Hasil Usaha

Kedudukan modal dalam koperasi dapat digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha yang akan dilaksanakan koperasi. Oleh karena itu perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar modal, baik modal sendiri (simpanan para anggota) dan modal yang berasal dari luar (modal pinjaman) diharapkan dapat meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). Hasil penelitian Tifani (2015) menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian tersebut didukung hasil penelitian Suteja (2016) dan Pujiana (2017) menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah:

H3: Modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari anggota Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta untuk melakukan operasional koperasi. Dalam penelitian ini yang modal sendiri koperasi yang terdiri dari:

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan sama besarnya bagi setiap anggota, serta diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu. Simpanan wajib hanya boleh diambil kembali dengan cara yang telah ditentukan dalam anggaran dasar, supaya modal koperasi tidak goyah.

- c. Dana Cadangan
Dana cadangan merupakan bagian dari penyisihan SHU yang tidak dibagikan kepada anggotanya yang dimasukkan untuk memupuk modal sendiri serta dapat untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
 - d. Hibah
Hibah adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang di sumbangkan oleh pihak ketiga, tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya
Modal sendiri dalam penelitian ini diukur dengan satuan rupiah.
2. Modal pinjaman
Modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian utang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Modal pinjaman koperasi diperoleh dari:
- a. Anggota Simpanan
Modal pinjaman dari anggota adalah pinjaman yang diperoleh dari anggota koperasi yang bersangkutan, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
 - b. Bank dan atau lembaga keuangan lainnya
Modal pinjaman ini diperoleh dari bank atau lembaga keuangan lainnya, dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Pinjaman dari Koperasi lain
Modal pinjaman ini diperoleh dari koperasi lain, dilakukan berdasarkan perjanjian utang piutang yang disepakati oleh kedua belah pihak.
Modal pinjaman dalam penelitian ini diukur dengan satuan rupiah.
3. Sisa Hasil Usaha
Sisa hasil usaha adalah keuntungan yang diperoleh Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta dari usaha yang dilakukan setelah dikurangi seluruh biaya kegiatan operasional. Sisa hasil usaha dalam penelitian ini diukur dengan satuan rupiah.

Teknik analisis data

- 1. Uji Asumsi Klasik
Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS 21.
- 2. Pengujian Hipotesis
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 3 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,362; 0,362; > 0,10 VIF : 2,759; 2,759; < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p: 0,703 > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p: 0,758; 0,805 > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	P: 0,835 > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu modal sendiri (X_1), modal pinjaman (X_2), volume usaha (X_3) dan jumlah anggota (X_4) terhadap variabel terikat yaitu Sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta tahun 2010-2017. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	9E+007	6,458	0,001
Modal Sendiri	0,098	9,453	0,000
Modal Pinjaman	-0,080	-2,803	0,038
F-hitung = 75,727			
Sig. F = 0,000			
Adjusted R Square = 0,655			

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 9E+007 + 0,098 X_1 - 0,080 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : 9E+007 artinya jika modal sendiri (X_1) dan modal pinjaman (X_2) sama dengan nol, maka sisa hasil usaha (Y) adalah positif.
- b₁ : 0,098 artinya pengaruh variabel modal sendiri (X_1) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta positif, artinya apabila modal sendiri meningkat sebesar Rp 1,00 maka dapat meningkatkan sisa hasil usaha sebesar Rp 0,098 pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan asumsi variabel Modal pinjaman (X_2) dianggap tetap.
- b₂ : -0,080 artinya pengaruh variabel modal pinjaman (X_2) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta negatif, artinya apabila modal pinjaman meningkat sebesar Rp 1,00 maka dapat menurunkan sisa hasil usaha sebesar Rp 0,080 pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, dengan asumsi variabel modal sendiri (X_1) dianggap tetap.

Berdasarkan analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap sisa hasil usaha adalah variabel modal sendiri (X_1), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,098 dibandingkan dengan koefisien regresi variabel modal pinjaman (X_2) sebesar -0,080.

5. Uji t

a. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 9,453 dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri (X_1) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, terbukti kebenarannya.

b. Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar -2,803 dengan *probability value* sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolaka berarti ada pengaruh yang negatif signifikan modal pinjaman (X_2) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Modal pinjaman berpengaruh negatif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, tidak terbukti kebenarannya.

6. Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 75,727 dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu modal sendiri (X_1) dan modal pinjaman (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Modal sendiri dan modal pinjaman secara sumultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, terbukti kebenarannya.

7. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,955 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu modal sendiri (X_1) dan modal pinjaman (X_2) terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebesar 95,5% sedangkan sisanya ($100\% - 95,5\%$) = 4,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti, misalnya volume usaha, jumlah anggota dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 9,453 dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri (X_1) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa koperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan sejumlah modal. Modal tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran koperasi dari awal pendirian hingga koperasi dapat menjalankan kegiatan usahanya. Modal yang digunakan tersebut berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri ini bisa diperoleh dari anggota koperasi (simpanan pokok dan

wajib) dan bisa juga berasal dari pemberian pihak lain yang koperasi tidak perlu memberikan bentuk balas jasa kepada pihak yang memberikan, pemberian itu disebut hibah serta koperasi dapat memupuk modalnya sendiri dari keuntungan yang diperoleh kegiatan usaha yaitu SHU, dengan menyisihkan Sisa Hasil Usaha ke dalam bentuk cadangan yang berfungsi sebagai penanggulangan resiko koperasi yaitu dengan menutup kerugian koperasi.

Jadi, modal sendiri berpengaruh terhadap SHU karena dengan modal sendiri koperasi dapat menjalankan usahanya dan memperoleh SHU. Dalam memupuk modal sendiri koperasi, SHU dapat disisihkan dalam bentuk cadangan di mana cadangan ini merupakan komponen modal sendiri koperasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suteja (2016), Tifani (2015) dan Pujiana (2017) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

2. Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,803$ dengan *probability value* sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolaka berarti ada pengaruh yang negatif signifikan modal pinjaman (X_2) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Modal pinjaman berpengaruh negatif signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, tidak terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian utang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur disertai bunga. Ganitri (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar, di mana faktor luarnya merupakan modal pinjaman dari luar yang diperoleh koperasi tersebut. Semakin besar modal pinjaman yang diperoleh, semakin besar unit usaha yang dapat dikembangkan oleh suatu koperasi, sehingga penggunaan modal pinjaman yang baik dalam mengembangkan unit-unit usaha dapat meningkatkan SHU koperasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suteja (2016) yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha.

3. Pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan terhadap sisa hasil usaha

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar $75,727$ dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu modal sendiri (X_1) dan modal pinjaman (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar modal, baik modal sendiri (simpanan para anggota) dan modal yang berasal dari luar (modal pinjaman) diharapkan akan mempengaruhi peningkatan perolehan sisa hasil usaha (SHU). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Tifani (2015) menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Suteja (2016) dan Pujiana (2017) menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Ada pengaruh yang negatif signifikan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil analisis diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha pada Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrisond. 2015. *Koperasi Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Cahyani, Monica Tria. 2015. "Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha melalui Partisipasi Anggota sebagai Variabel *Intervening* pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014". *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Vol.5 No.1.
- Djarwanto Ps dan Subagyo, Pangestu. 2012. *Statistik Induktif*, BPFE. Yogyakarta.
- Djatnika, Sri. 2012. *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Firdaus, M. dan Agus Edhi Susanto. 2014. *Perkoperasian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pujiana, Baiq Intan. 2017.: "Pengaruh Volume Usaha, Modal Pinjaman Dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode 2009-2014". *Jurnal Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Pachta, Andjar dkk. 2013. *Hukum Koperasi Indonesia*. Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Depok.
- Putu Trisna Ganitri. 2014. Pengaruh Modal Sendiri. Modal Pinjaman. dan Volume Usaha terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. Volume 2 Tahun 2014.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Subandi. 2013. *Perkoperasian dan Pedoman Umum Akutansi Koperasi*. Tatanusa. Jakarta.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Suteja, Gede Praba. 2016. "Pengaruh Jumlah Modal Sendiri dan Jumlah Modal Pinjaman Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006–2015". *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. Volume 7 Nomor 2. Hal. 1-11.
- Tamba, Halomoan. 2014. *Koperasi Teori dan Praktek*. Erlangga. Jakarta.
- Tifani. 2015. Analisis Pengaruh Modal Sendiri. Modal Luar dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus KSP Kopdit Rukun Palembang). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data*. Palembang.
- Wahyuning, Titi. 2013. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI "Bina Karya" Balongpanggung-Gresik. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013. Fakultas Ekonomi. Unesa. Surabaya.
- Widiyanti, Ninik. 2012. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Widyatama, Arif. 2015. Akuntansi, Netralitas, dan Perspektif Sosial: Sebuah Pemaknaan Netralitas dalam Perspektif Sosial. *Wacana Equilibrium*. STIE Panca Bhakti Palu. Vol. 4 No. 1. Hal. 1-13.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.